

Abstrak

CV Krida Karya merupakan industri percetakan berskala menengah yang menghadapi berbagai permasalahan dalam rantai pasoknya, baik dari aspek ekonomi maupun lingkungan. Permasalahan yang muncul antara lain adalah tidak optimalnya perencanaan bahan baku, keterlambatan produksi dan pengiriman, serta belum adanya pengolahan limbah cetak yang sesuai standar lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja rantai pasok perusahaan menggunakan metode Green Supply Chain Operation Reference (Green SCOR), mengidentifikasi permasalahan utama, menganalisis akar masalah, dan memberikan rekomendasi perbaikan yang tepat.

Metode penelitian yang digunakan meliputi validasi indikator menggunakan Content Validity Index (CVI), pembobotan dengan Analytical Hierarchy Process (AHP), pengukuran kinerja melalui normalisasi Snorm de Boer, serta pemetaan prioritas perbaikan menggunakan Importance Performance Analysis (IPA). Analisis akar masalah dilakukan dengan pendekatan fishbone diagram. Dari 16 indikator awal, terdapat 12 indikator yang valid dan relevan digunakan dalam pengukuran. Hasil penilaian menunjukkan nilai total kinerja rantai pasok sebesar 81,406 yang dikategorikan dalam klasifikasi “baik” menurut standar SCOR. Namun, dua indikator teridentifikasi sebagai prioritas perbaikan yaitu plan material used dan source % of recycled input material used.

Analisis akar penyebab menunjukkan bahwa ketidakefisienan perencanaan bahan baku dan rendahnya pemanfaatan material daur ulang disebabkan oleh tidak adanya sistem terintegrasi, kurangnya SDM kompeten, dan belum adanya kebijakan pengadaan ramah lingkungan. Rekomendasi yang diberikan antara lain adalah penerapan sistem /MRP, pelatihan SDM, serta pengembangan green procurement untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan rantai pasok perusahaan.

Kata kunci: *Green SCOR, kinerja rantai pasok, percetakan, IPA, fishbone diagram, AHP.*